



Peningkatan Keterampilan SDM Wirausaha Baru Dalam Menggali Potensi Lokal Desa Kragan dan Peningkatan Literasi Penggunaan Digital Marketing Bagi Masyarakat Desa Kragan

Enhancing the Skills of New Entrepreneurial Human Resources in Exploring Local Potential of Kragan Village and Increasing Literacy in the Use of Digital Marketing for the Community of Kragan Village

Mohammad Aqil Riyanto^{1*)}, Mukhtar Adinugroho², Nuzulul Fatimah³, Riyan Sisiawan Putra⁴, Firly Irhamni⁵

Published online: 3 Agustus 2025

ABSTRACT

Kragan Village, located in Gedangan District, Sidoarjo Regency, is an area with significant local potential, but still faces several challenges in entrepreneurship development, particularly in the use of digital technology. Low levels of digital literacy and managerial skills are major barriers for aspiring entrepreneurs in effectively managing and marketing their products. Therefore, this community service program aims to strengthen the capacity of entrepreneurs through training in business skills and digital marketing. The methods used include planning, training implementation, ongoing mentoring, and participatory evaluation. The results of this program indicate that the village community is beginning to recognize the strategic benefits of digital marketing and is able to apply it in managing their businesses. This program has successfully increased technology awareness, expanded market access, and supported the sustainable strengthening of the village economy. This activity also aligns with the institution's research roadmap and the scientific direction of the Management study program and is expected to serve as an example of community empowerment that focuses on local potential and digital technology.

Keywords: Digital Marketing, Village Entrepreneurship, Community Service, Local Potential, Digital Literacy.

Abstrak. Desa Kragan Gedangan yang terletak di Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo adalah daerah dengan potensi lokal yang besar, namun masih menghadapi beberapa tantangan dalam aspek pengembangan kewirausahaan, terutama dalam hal penggunaan teknologi digital. Rendahnya tingkat pemahaman digital dan keterampilan manajerial menjadi penghalang utama bagi para wirausaha pemula untuk mengelola dan memasarkan produk mereka dengan baik. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas para wirausaha melalui pelatihan dalam bidang keterampilan bisnis dan pemasaran digital. Metode yang digunakan mencakup langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan secara berkelanjutan, dan evaluasi partisipatif. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat desa mulai menyadari keuntungan strategis dari pemasaran digital, serta dapat menerapkannya dalam pengelolaan usaha mereka. Program ini telah berhasil meningkatkan kesadaran terhadap teknologi, memperluas akses pasar, dan mendukung penguatan ekonomi desa secara berkelanjutan. Kegiatan ini juga sejalan dengan peta jalan penelitian lembaga dan arah keilmuan program studi Manajemen, serta diharapkan dapat menjadi contoh pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada potensi lokal serta teknologi digital.

Kata Kunci: Digital Marketing; Kewirausahaan Desa; Pengabdian Masyarakat; Potensi Lokal; Literasi Digital

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Desa Kragan Gedangan merupakan salah satu tempat administratif yang berada di Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa

^{1*,2,3,4,5} Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

^{*)} *corresponding author*

Mohammad Aqil Riyanto

Email: m.aqilriyanto@unusa.ac.id

Timur. Wilayah ini memiliki ciri-ciri geografis dan sosial ekonomi yang mencerminkan kehidupan pedesaan khas di Indonesia. Mayoritas penduduk Desa Kragan Gedangan mengandalkan sektor pertanian sebagai sumber penghasilan mereka, dengan jenis tanaman yang ditanam disesuaikan dengan kondisi tanah, ketersediaan air, serta pola cuaca di daerah tersebut. Aktivitas pertanian di desa ini tidak hanya berbentuk subsisten, tetapi juga berperan sebagai pilar utama ekonomi lokal yang membantu kelangsungan hidup masyarakat sekitar.

Di samping sektor pertanian, penduduk desa juga aktif dalam kegiatan ekonomi lainnya, seperti usaha kecil, peternakan, dan kerajinan tangan. Keberadaan ekonomi yang berbasis komunitas ini menunjukkan adanya potensi lokal yang besar untuk dikembangkan, terutama melalui pendekatan pemberdayaan yang sesuai. Selain itu, Desa Kragan Gedangan kaya akan budaya, yang terlihat dari praktik-praktik tradisional, upacara adat, dan festival tahunan yang menjadi bagian esensial dari identitas komunitasnya. Potensi sosial-budaya ini, jika dikelola dengan baik, dapat meningkatkan nilai tambah dalam pengembangan ekonomi yang mengandalkan kebijaksanaan lokal. Dalam hal infrastruktur, desa ini telah memiliki fasilitas dasar seperti akses jalan antardusun, jaringan listrik, serta institusi pendidikan dasar dan menengah yang sangat penting untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia di tingkat desa. Meskipun begitu, masih terdapat variasi dalam kualitas dan aksesibilitas infrastruktur publik yang menjadi tantangan dalam mencapai pemerataan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 1. Kantor Desa Kragan.

Tujuan

Program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan pelatihan bagi wirausahawan baru di Desa Kragan Gedangan. Pelatihan ini berfokus pada pengembangan keterampilan dalam mengidentifikasi serta mengelola potensi lokal yang ada di desa. Dengan pendekatan yang partisipatif dan sesuai konteks, diharapkan program ini tidak hanya akan meningkatkan kemampuan individu para pelaku usaha baru, tetapi juga bisa mendorong perekonomian desa secara lebih luas dan berkelanjutan. Melalui pemberdayaan ekonomi lokal yang dihubungkan dengan kebudayaan setempat, Desa Kragan Gedangan diharapkan dapat menjadi contoh pembangunan desa yang berbasis pada potensi lokal dan responsif terhadap perubahan zaman.

Permasalahan

Desa Kragan, yang memiliki lokasi strategis dan potensi sumber daya alam yang baik, masih mengalami berbagai kendala dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakatnya. Salah satu isu utama yang teridentifikasi adalah masih lemahnya kemampuan wirausaha baru untuk menggali serta memanfaatkan sumber daya lokal yang ada. Kondisi ini makin buruk karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola usaha desa secara berkelanjutan. Di samping itu, penggunaan teknologi digital di kalangan pelaku usaha di desa masih sangat terbatas. Meskipun di zaman ekonomi digital sekarang ini, penguasaan teknologi menjadi elemen kunci dalam

meningkatkan daya saing dan memperluas pasar. Masalah kurangnya akses informasi, infrastruktur teknologi yang minim, serta rendahnya tingkat literasi digital menjadi penyebab utama lambatnya penerapan teknologi dalam aktivitas ekonomi masyarakat.

Solusi

Untuk mengatasi masalah tersebut, telah dirancang sejumlah solusi yang menyeluruh dan fokus pada jangka panjang. Solusi ini tidak hanya menekankan pada peningkatan kemampuan individu, tetapi juga pada penguatan ekosistem yang mendukung kewirausahaan di desa.

Beberapa solusi yang diusulkan meliputi:

1. Pelatihan Keterampilan Bisnis

Dengan menyelenggarakan lokakarya dan seminar, masyarakat akan mendapatkan pengetahuan mulai dari dasar hingga tingkat lanjutan tentang manajemen usaha, strategi pemasaran, dan perencanaan bisnis. Program pendampingan dari para pelaku usaha sukses juga akan diintegrasikan untuk memberikan inspirasi dan pembelajaran berdasar pengalaman nyata.

2. Peningkatan Literasi Digital

Akan ada pelatihan khusus untuk memperkenalkan penggunaan alat dan platform digital, seperti media sosial dan e-commerce, untuk promosi dan transaksi. Tujuannya agar pelaku usaha dapat memperluas jangkauan pasar secara online.

3. Pengembangan Infrastruktur Teknologi

Fokus intervensi akan mencakup peningkatan akses internet dan penyediaan fasilitas pendukung seperti ruang kerja bersama di desa. Ini bertujuan untuk menciptakan suasana kerja yang nyaman dan modern.

4. Kolaborasi dengan Lembaga Eksternal

Universitas dan sektor swasta akan diajak berkolaborasi sebagai mitra strategis dalam program ini. Lembaga pendidikan dapat membantu menyediakan tenaga ahli dan materi pelatihan, sementara sektor swasta bisa berkontribusi melalui investasi sosial dan pengembangan jaringan pemasaran.

Dengan pendekatan ini, diharapkan akan terjadi peningkatan yang signifikan dalam kapasitas wirausaha desa, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun praktik kewirausahaan yang berbasis potensi lokal dan ramah teknologi.

Uraian Hilirisasi Penelitian

Hilirisasi penelitian ini ditujukan untuk mengimplementasikan hasil riset yang telah dilakukan sebelumnya ke dalam kehidupan nyata di Desa Kragan, terutama untuk mengatasi masalah kurangnya kemampuan wirausaha baru dalam menggali potensi lokal dan mengadopsi teknologi digital. Proses hilirisasi dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi Hasil Penelitian

Tahap awal adalah merangkum hasil penelitian sebelumnya yang mengidentifikasi masalah utama, yaitu rendahnya kemampuan kewirausahaan, potensi lokal yang belum sepenuhnya tergali, serta terbatasnya penggunaan teknologi dalam usaha.

2. Pengembangan Program Pelatihan

Berdasarkan hasil tersebut, dirumuskan program pelatihan yang spesifik dan sesuai konteks, berfokus pada peningkatan keterampilan manajemen usaha dan literasi digital. Program ini dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan karakteristik lokal di Desa Kragan.

3. Kolaborasi dengan Stakeholder

Program akan dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan (universitas), pemerintah daerah, dan sektor swasta. Kolaborasi ini penting untuk memastikan adanya sumber daya, fasilitas pelatihan, dan tenaga ahli yang tersedia.

4. Pelaksanaan Pelatihan dan Workshop

Kegiatan pelatihan diselenggarakan secara rutin dengan menghadirkan pembicara yang berpengalaman, baik dari lingkungan akademis maupun praktisi di dunia bisnis. Tujuannya adalah untuk memberikan peserta pengetahuan praktis serta motivasi dalam berwirausaha.

5. Pendampingan Usaha

Setelah selesai pelatihan, peserta akan mendapatkan bantuan melalui sesi konsultasi, baik secara tatap muka maupun lewat media digital seperti grup WhatsApp. Pendampingan ini menjadi penting untuk memastikan penerapan ilmu yang diperoleh dapat dilakukan dengan baik.

6. Monitoring dan Evaluasi

Secara berkala, evaluasi dilakukan untuk menilai seberapa efektif program tersebut dan untuk menemukan area yang perlu diperbaiki. Umpan balik dari peserta juga dikumpulkan untuk meningkatkan kualitas pelatihan di masa yang akan datang.

7. Dokumentasi dan Publikasi

Proses serta hasil dari kegiatan ini akan didokumentasikan secara teratur dan disusun dalam bentuk laporan serta artikel ilmiah. Dokumentasi ini juga akan disebarluaskan kepada pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah daerah dan lembaga kerjasama.

8. Rencana Keberlanjutan (Sustainability Plan)

Agar program ini tidak terhenti setelah tahap pelaksanaan awal, strategi keberlanjutan disusun untuk mencakup upaya mencari sumber pendanaan jangka panjang, membentuk kelompok usaha yang didampingi, serta memperkuat jaringan kemitraan dengan lembaga-lembaga eksternal.

Dengan rangkaian hilirisasi ini, diharapkan kegiatan pengabdian tidak hanya menjadi solusi sementara, tetapi dapat memberikan dampak jangka panjang dalam memperbaiki kualitas wirausaha baru, mengembangkan potensi lokal, serta memanfaatkan teknologi sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi desa yang berkelanjutan.

KAJIAN LITERATUR

Program ini didasarkan pada teori pemberdayaan masyarakat, yang menyoroti proses peningkatan kemampuan individu dan kelompok agar dapat mandiri secara ekonomi dan sosial. Adwi et al. (2023) berpendapat bahwa pelatihan dan pengembangan kapasitas masyarakat merupakan langkah krusial dalam meningkatkan produktivitas sektor UMKM melalui pendekatan soft skills dan kepemimpinan yang praktis.

Kegiatan ini berkaitan dengan teori pengembangan sumber daya manusia (HRD), yang memusatkan perhatian pada peningkatan kemampuan individu untuk menghadapi tantangan ekonomi saat ini. Amelia et al. (2023) mengemukakan bahwa pengembangan SDM di era digital perlu diarahkan pada penguasaan teknologi dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan.

Aspek literasi digital menjadi dasar penting dalam pelatihan ini. Literasi digital tidak hanya mencakup keterampilan teknis dalam menggunakan media digital, tetapi juga pemahaman kritis mengenai informasi yang diterima dan diproduksi. Hal ini sejalan dengan pandangan Amelia et al. (2023) tentang pentingnya penguatan kompetensi digital untuk membuka peluang ekonomi bagi masyarakat.

Program pelatihan ini juga mengacu pada teori pemasaran digital, yang menekankan pemanfaatan platform online seperti media sosial dan e-commerce untuk memperluas jangkauan pasar. Tujuannya adalah agar para pelaku usaha di desa dapat mengenali segmen pasar dan membangun identitas merek secara digital, sesuai dengan penjelasan Faradila dan Sopiah (2023) tentang pentingnya pengembangan sistem manajemen yang berbasis digital dalam kemajuan bisnis.

Keberhasilan program ini dapat dijelaskan melalui teori difusi inovasi yang diajukan oleh Rogers, di mana adopsi teknologi dipengaruhi oleh persepsi terhadap kemudahan penggunaan, manfaat, dan dukungan sosial. Hal ini terlihat dari perubahan sikap para pelaku usaha di desa yang mulai menerapkan pemasaran digital setelah mengikuti pelatihan dan bimbingan yang telah diberikan.

BAHAN DAN METODE

Gambaran dan Lokasi Mitra

Desa Kragan terletak di lokasi yang strategis, dekat dengan pusat kota Sidoarjo dan memiliki akses yang baik ke jalan utama. Desa ini dikelilingi oleh lahan pertanian, pemukiman, dan kemungkinan juga memiliki area hijau yang mendukung keanekaragaman hayati. Penduduk Desa Kragan Gedangan terdiri dari berbagai kelompok usia, dengan sebagian besar merupakan petani dan pekerja di sektor informal. Masyarakat desa ini memiliki tradisi dan budaya lokal yang kaya, termasuk upacara adat, festival, dan kegiatan komunitas yang mencerminkan kearifan lokal. Mayoritas penduduk terlibat dalam pertanian, menanam berbagai jenis tanaman seperti padi, sayuran, dan buah-buahan. Selain itu, terdapat juga usaha kecil dan menengah yang dikelola oleh masyarakat, seperti kerajinan tangan dan perdagangan lokal.



Gambar 2. Peta Lokasi Desa Kragan Sidoarjo.

Uraian Program

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini dimulai dengan menemukan permasalahan yang dilakukan melalui koordinasi dengan perangkat Desa Kragan. Tim pelaksana, yang terdiri dari dosen Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA), melakukan dialog dan diskusi dengan pihak desa untuk merumuskan isu-isu yang menjadi prioritas. Dari hasil yang didapat, disepakati bahwa pelatihan kewirausahaan dan pemanfaatan potensi lokal akan menjadi fokus kegiatan. Selanjutnya, model pelatihan dibuat secara partisipatif, dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat serta pendekatan yang kontekstual dan mudah dipahami.

Capaian Program: Disepakati kegiatan pengabdian masyarakat bersama perangkat desa kragan bertema sesuai permasalahan yang ada di desa kragan yaitu Peningkatan Keterampilan SDM Wirausaha Baru Dalam Menggali Potensi Lokal Desa Kragan dan Peningkatan Literasi Penggunaan Digital Marketing Bagi Masyarakat Desa Kragan

2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan persiapan teknis dan logistik untuk mendukung kelancaran kegiatan. Tim pelaksana menyiapkan materi pelatihan, perangkat presentasi, akses internet, serta sistem audio sebagai sarana pendukung. Komunikasi dengan peserta pelatihan juga dilakukan untuk memastikan kesiapan dan partisipasi aktif selama kegiatan.

Capaian program: Mempersiapkan sarana prasarana yang akan digunakan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini seperti: Laptop, LCD Proyektor, Akses Internet, Banner yang nantinya menjadi penunjang keberhasilan jalannya kegiatan pengabdian masyarakat ini

3. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilakukan secara tatap muka selama satu hari penuh di Balai Desa Kragan. Materi disampaikan oleh tim dosen dari UNUSA dengan pendekatan yang komunikatif dan aplikatif. Penyampaian materi didukung oleh media presentasi untuk mempermudah pemahaman peserta. Pelatihan diikuti oleh wirausaha baru serta masyarakat umum yang tertarik dalam pengembangan potensi lokal dan kewirausahaan.

Capaian Program: Terlaksananya workshop dan seminar untuk meningkatkan pengetahuan tentang manajemen usaha dan Pelatihan penggunaan digital marketing untuk masyarakat desa kragan

4. Tahap Evaluasi

Setelah pelatihan selesai dilaksanakan, tim pelaksana melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas program. Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta pelatihan. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur sejauh mana materi dapat dipahami, diterapkan, dan memberikan manfaat langsung bagi peserta. Hasil evaluasi menjadi dasar refleksi untuk pengembangan program sejenis di masa yang akan datang.

Capaian Program: Tersebar nya kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan pendapat dari masyarakat desa kragan tas kegiatan pelatihan ini. Survei ini dilakukan untuk mengukur kepuasan masyarakat desa kragan atas diadakannya pelatihan ini serta mengidentifikasi bagian mana yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan untuk kegiatan selanjutnya

5. Tahap Pendampingan Berkelanjutan

Sebagai tindak lanjut dari pelatihan, tim pengabdian menyediakan mekanisme pendampingan secara daring melalui grup WhatsApp. Grup ini berfungsi sebagai media komunikasi dan konsultasi bagi peserta yang ingin menerapkan materi pelatihan dalam kegiatan usaha mereka. Pendampingan ini dirancang agar proses pemberdayaan tidak berhenti saat pelatihan berakhir, namun terus berlanjut dalam bentuk dukungan dan pemantauan yang berkelanjutan.

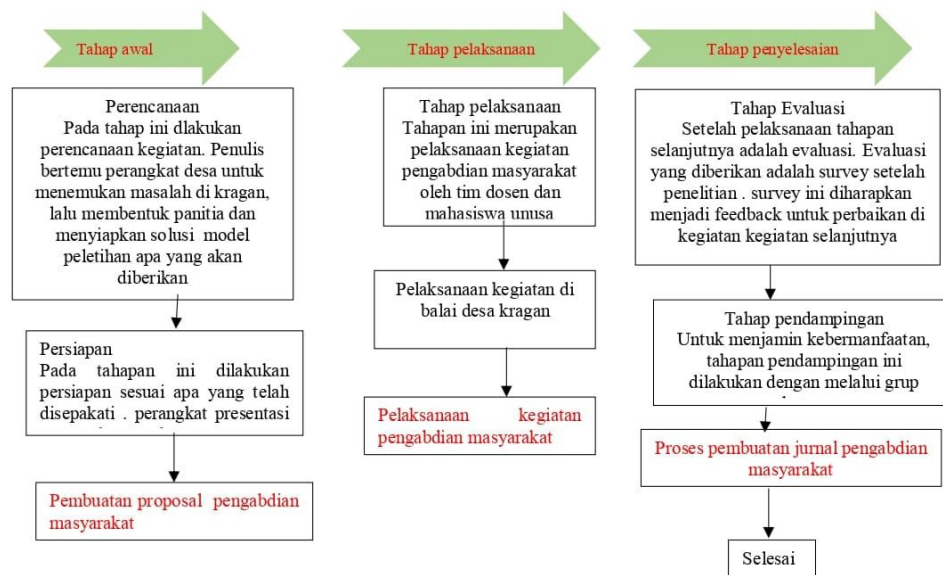
Capaian Program: Dibentuknya grup whatsapp yang berisikan penulis dan peserta pelatihan untuk memberikan terus memberikan pendampingan pasca diadakannya pelatihan ini.

6. Partisipasi Mitra

Pelatihan diadakan di Balai Desa Kragan selama satu hari. Peserta pelatihan terdiri dari wirausaha baru dan masyarakat Desa Kragan. Dalam menyampaikan materi, tim dosen memanfaatkan media presentasi sebagai alat bantu. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan secara langsung para mitra, baik dalam hal penyediaan lokasi maupun dalam menarik peserta. Pemerintah desa memiliki peran yang krusial dalam mendukung berlangsungnya kegiatan, sedangkan masyarakat berkontribusi secara aktif dalam pelatihan. Kerja sama antara tim pelaksana dan mitra lokal menjadi faktor utama keberhasilan kegiatan ini.

7. Pengakuan untuk Mahasiswa

Kegiatan pengabdian ini juga memberi manfaat di bidang akademis, terutama bagi mahasiswa yang terlibat. Mahasiswa akan mendapatkan pengakuan dalam bentuk konversi nilai untuk mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang merupakan cara menghubungkan antara proses belajar dan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 3. Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Partisipasi Mitra

Pelatihan dilaksanakan di Aula Kantor Desa Kragan selama dua hari. Peserta pelatihan sejumlah 20 orang dengan rata-rata usia yang masih produktif, yakni Ibu-ibu masyarakat Desa Kragan yang berusia 20 hingga 45 tahun. Dalam memberikan penjabaran materi, tim pelaksana menggunakan bantuan media presentasi berupa power point.

Evaluasi Keberlanjutan

Evaluasi yang diberikan berupa survey kepada peserta pelatihan. survey ini diharapkan menjadi feedback untuk penulis serta akan memberikan pendamping melalui whatsapp secara keberlanjutan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Desa Kragan Gedangan menunjukkan hasil positif yang jelas berkaitan dengan peningkatan wawasan dan keterampilan wirausaha baru dalam penerapan strategi pemasaran digital. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, sebagian besar pelaku bisnis di desa masih menggunakan cara promosi tradisional dan belum memiliki akses atau pengetahuan yang cukup mengenai pemanfaatan platform digital. Hal ini membuat jangkauan pemasaran produk lokal menjadi sangat terbatas dan kurang bersaing di pasar yang lebih luas. Setelah mengikuti serangkaian pelatihan yang dipandu oleh tim dosen dari Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA), masyarakat yang mengikuti pelatihan menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pemahaman dan kemampuan mereka terhadap pentingnya pemasaran digital. Materi pelatihan mencakup dasar-dasar konsep pemasaran digital, penggunaan media sosial seperti Instagram dan WhatsApp Business, hingga strategi untuk membangun identitas merek secara online. Selain itu, peserta juga mendapatkan bimbingan praktis tentang cara membuat konten promosi yang menarik dan sesuai dengan target pasar mereka.

Hasil pengamatan di lapangan dan umpan balik dari peserta menunjukkan bahwa masyarakat desa mulai menyadari bahwa pemasaran digital tidak hanya efisien dari segi biaya dan waktu dalam berpromosi, tetapi juga membuka kesempatan baru untuk memperluas pasar produk mereka hingga di luar area desa. Beberapa peserta bahkan mulai menerapkan strategi yang mereka pelajari selama pelatihan, seperti memperbarui katalog produk secara online, menjawab pertanyaan konsumen

melalui media sosial, dan rutin mengunggah konten promosi. Peningkatan pemahaman ini mencerminkan perubahan cara pandang masyarakat terhadap teknologi digital. Mereka kini melihat pemasaran digital bukan lagi sebagai hal yang rumit dan hanya berlaku di kota-kota besar, tetapi sebagai alat penting yang dapat diakses dan digunakan oleh pelaku usaha desa secara langsung. Temuan ini sejalan dengan teori difusi inovasi yang dikemukakan oleh Rogers, di mana adopsi teknologi dipengaruhi oleh tingkat pemahaman, kemudahan penggunaan, dan konteks sosial yang mendukung. Keberhasilan pelatihan ini juga didukung oleh pendekatan partisipatif dan praktik langsung yang memudahkan peserta dalam menginternalisasi pengetahuan baru.

No	Nama	NPP/NIK	Jabatan	Uraian Tugas
1	Mohammad Aqil Riyanto, S.M., M.M	24111396	Ketua Tim	✓ Mengkoordinasi dan mempertanggungjawabkan seluruh program ✓ Koordinasi penyusunan proposal hingga laporan kegiatan pengabdian ✓ Koordinasi perizinan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian
2	Riyan Sisiawan Putra, S.E., M.SM	1306897	Anggota	✓ Memastikan dan merancang ketercapaian target program ✓ Monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian
3	Dr. Nuzulul Fatimah, S.E., M.M	23111379	Anggota	✓ Memastikan dan merancang diseminasi program ✓ Monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian
4	Mukhtar Adi Nugroho, S.El., M.E.	22071354	Anggota	Mengarahkan mahasiswa pada saat pelatihan dan pendampingan
5	Firly Irhamni, S.IP., M.M.	19041246	Anggota	Menyusun rencana anggaran dan pelaporan keuangan

Pelatihan yang diberikan menggabungkan dua bidang utama, yaitu Manajemen Pemasaran, khususnya pada aspek Pemasaran Digital dan Branding, serta Manajemen SDM, melalui pendekatan Pengembangan SDM yang fokus pada peningkatan kapasitas pengusaha lokal. Penggabungan kedua aspek ini mendukung pencapaian tujuan akhir dari program studi, yakni menciptakan Organisasi Berkinerja Baik melalui intervensi manajerial yang didasarkan pada kompetensi fungsional mahasiswa.

Evaluasi peserta pelatihan telah sesuai dengan indikator dan rancangan evaluasi, sehingga diperoleh data sebagai berikut:

1. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 20 orang, dengan tingkat kehadiran mencapai 100% dari jumlah pendaftar peserta pelatihan (20 orang).
2. Peserta pelatihan terlihat antusias selama mengikuti kegiatan hingga pelatihan selesai.
3. Setiap peserta aktif memberikan pertanyaan dan diskusi dalam pemecahan masalah dan kendala yang dialami pada saat memulai dan menjalankan usaha.
4. Pemberian kuisioner kepada para peserta.

Dengan demikian, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendampingan pemasaran digital sangat penting untuk meningkatkan kapasitas wirausaha baru di Desa Kragan. Hal ini tidak hanya berdampak pada pengembangan usaha individu, tetapi juga berkontribusi pada perputaran ekonomi desa yang lebih dinamis dan inklusif. Di masa mendatang, pendampingan lanjutan dan penguatan jaringan mitra strategis akan menjadi faktor penting untuk memastikan kesinambungan dampak dari kegiatan ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang diadakan di Desa Kragan Gedangan telah memberikan efek positif terhadap peningkatan kemampuan wirausaha baru dalam menjelajahi potensi lokal dan menerapkan strategi pemasaran digital. Melalui pelatihan yang sistematis dan pendekatan yang melibatkan partisipasi, warga tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis

mengenai kewirausahaan dan teknologi digital, tetapi juga dapat menerapkan keterampilan itu secara langsung dalam usaha mereka. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan yang berfokus pada kebutuhan lokal dapat mendorong perubahan ekonomi desa yang berkelanjutan, serta memberikan dukungan terhadap pencapaian tujuan pendidikan tinggi dalam memberdayakan masyarakat.

Untuk meningkatkan dampak dari kegiatan ini, disarankan agar program pelatihan dilakukan secara rutin dengan materi yang lebih bervariasi, termasuk manajemen keuangan usaha, strategi pengembangan produk, dan digitalisasi layanan pelanggan. Selain itu, diperlukan dukungan yang berkelanjutan dalam bentuk pendampingan yang intens, kerja sama strategis dengan lembaga luar, serta pengembangan infrastruktur teknologi di desa untuk mendukung keberlanjutan praktik kewirausahaan digital. Keterlibatan aktif pemerintah desa dan tokoh masyarakat juga merupakan faktor penting untuk mendorong penyebaran pengetahuan yang lebih luas dan merata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA) atas dukungan penuh yang telah diberikan dalam menjalankan program ini. Bantuan dari LPPM UNUSA, baik dalam hal fasilitasi administratif, pembiayaan, maupun bimbingan akademis, telah menjadi kunci utama keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pemerintah desa dan seluruh masyarakat Desa Kragan Gedangan yang telah memberikan sambutan yang hangat, partisipasi aktif, serta dukungan moral dan material selama kegiatan berlangsung. Antusiasme dan keterbukaan masyarakat menjadi salah satu kunci penting dalam mencapai tujuan program ini. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut dalam kegiatan pemberdayaan lainnya di masa depan.

Conflict of Interests

The authors declared that no potential conflicts of interest with respect to the authorship and publication of this article.

REFERENCES

- Adwi, A., Pratama, M. F., Mulyadi, D. Z., Paluala, K., & Efendi, K. (2023). Pelatihan Keterampilan Soft Skills Dan Kepemimpinan Untuk Peningkatan Produktivitas Kerja Umkm Di Kota Kendari. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13756–13762.
- Amelia, F., Rakibah, S., silva Ananda, P., & Rozi, F. (2023). Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Era Digital. *Journal of Management Science and Bussines Review*, 1(4), 72–80.
- Anwar, C., & Riyanto, J. (2019). Perancangan Sistem Informasi Human Resources Development Pada PT. Semacom Integrated. *International Journal of Education, Science, Technology, and Engineering (IJESTE)*, 2(1), 19–38.
- Benu, Y. S. I. P., Putri, S. M. S. S., Hartanto, C. F. B., Marginingsih, R., Supriyanto, A., & Maharani, I. A. K. (2020). *Human Resource Management (HRM) In Industry 5.0*. Zahir Publishing.
- Daulay, R., Kurnia, E., & Maulana, I. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan pada perusahaan daerah di Kota Medan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 209–218.
- Faradila, F. A., & Sopiah, S. (2023). Human Resource Development Management: Systematic Literature Riview (SLR). *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 197–208.

- Hakim, M. (2020). Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Melalui Iklim Organisasi Dan Disiplin Kerja (Studi Kasus Pada Salah Satu Cabang Perusahaan Perbankan Di Kota Bandung). *Business Preneur: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2(1), 47–57.
- Hamka, A. A., Soumena, M. Y., & Hamid, A. (2022). Peran human resources development (HRD) dalam meningkatkan competitive advantage karyawan pada BTN Syariah Kcps Parepare. *Banco: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 25–49.
- Irmawati, A. (2015). Peran Human Resource Development (HRD) Dalam Meningkatkan Produktivitas Karyawan Di PT. Yanasurya Bhaktipersada. *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, 123–129.
- Kadri, K., Susanti, N., & Indriasari, N. (2021). The Effect of Human Resources Development and Morale on Temporary Employee's Work Productivity at Pamong Praja Police Unit and Fire Department in Kabupaten Kaur. *Journal of Indonesian Management (JIM)*, 1(3), 223–229.

LAMPIRAN 1 DOKUMENTASI KEGIATAN

